

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di Sanggar Alam Sunyaragi Kota Cirebon. Alasan pemilihan lokasi menjadi tempat penelitian, adalah:

- a. Masalah mengenai pendapat peserta diklat akan manfaat pelatihan seni lukis kaca dalam kesiapan membuka usaha kriya belum ada yang meneliti di sanggar tersebut.
- b. Sanggar tersebut menyelenggarakan pelatihan seni lukis kaca serta penulis mengharapkan memperoleh data penelitian tentang pendapat peserta diklat akan manfaat seni lukis kaca dalam kesiapan membuka usaha kriya.
- c. Jumlah peserta diklat memenuhi kriteria sampel penelitian.
- d. Jarak tempuh antara tempat pelatihan dengan tempat tinggal penulis sangat terjangkau.

#### **2. Populasi dan Sampel**

Pengertian populasi yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah sebagai peserta pelatihan berjumlah 32 orang, sehingga sampel penelitian seluruh populasi.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2006:108) adalah "Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar".

Metode deskriptif yang telah dikemukakan di atas dijadikan acuan didalam melakukan penelitian tentang “Pendapat Peserta Diklat Tentang Manfaat Hasil Pelatihan Seni Lukis Kaca dalam Kesiapan Membuka Usaha Kriya”.

### C. Definisi Operasional

Definisi oprasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini meliputi:

1. Pendapat Peserta Diklat
  - a. Pendapat menurut Rakhmat (1992:264) adalah “Pengalaman tentang yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diterima individu”.
  - b. Peserta diklat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “Orang yang ikut serta atau mengambil bagian”.

Pendapat peserta diklat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pengalaman dengan menyimpulkan informasi yang diterima oleh seseorang.

2. Manfaat Hasil Pelatihan Seni Lukis Kaca
  - a. Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “Guna atau faedah”.
  - b. Hasil pelatihan menurut Nana Sudjana (2001:3) adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
  - c. Seni lukis kaca menurut Aini Hanifah (2012) merupakan cabang dari seni dengan menggunakan media kaca dengan teknik melukis terbalik.

Manfaat pelatihan seni lukis kaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guna memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan seni melukis di media kaca dengan tehnik terbalik dalam waktu singkat.

3. Kesiapan Usaha Kriya
  - a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi”.

- b. Usaha menurut Astim Riyanto (2000:17) adalah “Kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan (institusi) untuk mencapai suatu maksud”.
- c. Kriya menurut Mazgun (2008) sering disebut dengan istilah *handycraft* yang berarti kerajinan tangan.

Kesiapan usaha kriya yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian istilah-istilah yang telah dikemukakan di atas yaitu kondisi siap peserta diklat untuk membuka dan menyelenggarakan kegiatan usaha pada bidang kerajinan tangan khususnya lukis kaca dengan maksud memperoleh keuntungan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiono (2008:102) adalah “Suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup Skala Guttman YA/TIDAK dimana responden dapat memilih jawaban yang telah disediakan dengan penyekoran untuk pernyataan positif 1-0 dan untuk pernyataan negatif 0-1. Instrumen penelitian ini berisi 30 pernyataan mengenai materi pelatihan seni lukis kaca serta kesiapan membuka usaha pada pembelajaran pembuatan lukis kaca mengenai pendapat peserta diklat tentang manfaat pelatihan seni lukis kaca dalam kesiapan usaha kriya.

Instrumen yang baik harus melalui pengujian instrumen agar tujuan dari penelitian dapat dicapai. Adapun langkah-langkah pengujian instrumen dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2002:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 15 responden yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Hasil dari uji coba

instrumen dianalisis dengan bantuan program *MS Excel 2007*. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan di dapatkan hasil sebagai berikut:

Instrumen kemampuan peserta diklat setelah di validasi, diperoleh hasil dari 30 butir item pernyataan yang dianalisis terdapat dua item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2 dan 12. Dua item ini tidak dibuang tetapi diperbaiki atau direvisi ulang sehingga didalam instrumen mengenai seni lukis kaca tetap menggunakan 30 butir pernyataan. (Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran).

Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan pendapat calon tenaga kerja Indonesia tentang hasil pelatihan pembantu penjaga lansia dalah rumus produk moment metode *person* ( $r$ ), yaitu :

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{\sum X^2\}\{\sum Y^2\}}}$$

(Suharsimi. A, 2006:170)

Keterangan :

$r$  = Angka koefisien korelasi  
 $X$  =  $(X - M_X)$   
 $Y$  =  $(Y - M_Y)$

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t - student* unuk menentukan taraf signifikannnya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Suharsimi. A, 2001:149)

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t-student*  
 $r$  = koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% , jika suatu butir pernyataan tidak valid maka butir tersebut dapat dibuang atau direvisi ulang.

## 2. Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 15 siswa dengan taraf kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  dan taraf signifikansi 95% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,514. Sedangkan, hasil perhitungan menunjukkan  $r_{\text{hitung}}$  ( $r_{11}$ ) sebesar 0,575.

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dimana  $r_{11}$  (0,575) >  $r_{\text{tabel}}$  (0,514).

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, rumus *alpha* digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi A, 2002:193)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Sebagai derajat ukur menginterpretasikan derajat reabilitas menggunakan batasan interpretasi nilai  $r$  dari JP. Guilford yang dikutip oleh Suprian A.S (1994) sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Interprestasi Nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,200	Sangat rendah

(Suharsimi. A.,:1994)

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t$ -student untuk menentukan taraf signifikasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Suharsimi. A, 2001:149)

Keterangan:

$t$  = Distribusi  $t$ -student

$r$  = koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $r_{11} > r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% .

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat pengumpulan data menggunakan angket. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan penelitian yang sedang dilakukan mengenai pendapat peserta diklat tentang manfaat pelatihan seni lukis kaca dalam kesiapan usaha kriya. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Menyiapkan instrumen sejumlah responden.

Penulis menyiapkan angket sesuai jumlah responden sebanyak 32 orang.

2. Menyebarkan instrumen.

Angket yang telah disusun, digandakan kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi.

3. Mengumpulkan kembali instrumen.

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

## F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban setiap item sesuai jawaban yang dipilih. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data ini adalah:

### 1. Verifikasi Data

Angket yang terkumpul selanjutnya diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan kriteria jawaban angket.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran frekuensi dari option dalam setiap item atas jawaban responden. Ada satu kriteria untuk menentukan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n).

### 3. Persentase Data

Pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus yang digunakan adalah pendapat Moh. Ali (1992:184):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$	: Persentase (jawaban responden yang dicari)
$f$	: frekuensi jawaban responden
$n$	: Jumlah responden
100%	: Bilangan tetap

#### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari pendapat peserta diklat pada pernyataan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada besaran yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1995:184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang dianalisis berdasarkan masalah diatas selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1998:221) yaitu sebagai berikut:

86% - 100%	= Bermanfaat sekali
66% - 85%	= Bermanfaat
50% - 65%	= Cukup bermanfaat
31% - 49%	= Kurang bermanfaat
0% - 30%	= Sangat kurang bermanfaat

Perhitungan dari pernyataan dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Moh. Ali penafsiran ini dipergunakan pada data setiap item dan untuk menafsirkan data setiap item yang diperoleh yaitu diambil data yang paling besar persentasenya.

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian



- c. Pengajuan dosen pembimbing
  - d. Proses bimbingan menuju seminar 1
  - e. Penyusunan instrument
  - f. Seminar I
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian di dahului dengan uji coba instrument.
  - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
  - c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
  - d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
  - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
  - f. Seminar II.
3. Tahap Pelaporan

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang.